

ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI



**MENGGAMBAR ILUSTRASI FLORA DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2
AJANGALE KABUPATEN BONE**

**KAMISTANG
1381040008**

**DOSEN PEMBIMBING:
Drs. Tangsi, M.Sn
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Sn.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

MENGGAMBAR ILUSTRASI FLORA DI KELAS VIII A SMP NEGERI 2 AJANGALE KABUPATEN BONE

Kamistang, Tangsi, Pangeran Paita Yunus
Program Studi Pendidikan Seni Jurusan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain
kamistanami@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kamistang, 2020. *Menggambar Ilustrasi Flora di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. (Di bimbing oleh Tangsi dan Pangeran P. Yunus).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi Flora di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone. (2) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat yang dihadapi siswa dalam menggambar ilustrasi Flora di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, (1) Dari hasil belajar siswa yang diteliti dengan kriteria penilaian yaitu Keefektifan komunikasi, Keartistikan wujud dan Keapikan presentasi. Diketahui nilai akhir, hasil karya ilustrasi terdapat 6 orang siswa yang mencapai KKM dan 17 siswa yang tidak mencapai KKM. Jumlah sampel sebanyak 26 orang namun ada 3 orang yang tidak hadir pada saat dilaksanakan penelitian sehingga jumlah karya yang terkumpul 23 karya. (2) Faktor pendukung dalam menggambar ilustrasi flora yaitu adanya kemauan siswa baik dalam berkarya dan ada hasil karya siswa sebelumnya yang dipajang dalam kelas menjadi referensi siswa untuk membuat karya dan adanya motivasi belajar siswa terhadap guru yang peramah. Sedangkan faktor penghambat adalah beberapa siswa menganggap karyanya tidak bagus dan bahkan ragu, sulitnya membuat sketsa dalam menggambar dan menirukan objek, serta adanya beberapa siswa dari keluarga ekonomi yang lemah, lingkungan sekolah banyak siswa yang kurang disiplin. Dalam hal ini lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap tingkah laku siswa terlambat masuk sekolah.

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan budaya serta kesenian, berbagai macam ragam kebudayaan yang menjadi ciri khas setiap daerah yang ada dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meliputi atas Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik, dan Seni Peran/Drama.

Salah satu cabang dari seni rupa adalah seni ilustrasi, Secara *etimologis* istilah ilustrasi yang diambil dari bahasa Inggris *illustrate*, yang berarti membuat terang.

Pada mata pelajaran seni budaya terdapat materi mengenai menggambar ilustrasi, materi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan apresiasi dan kreativitas siswa. Dalam upaya mengembangkan kemampuan tersebut, pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII pada materi seni rupa menggambar ilustrasi. Capaian pembelajaran siswa diharapkan dapat mengidentifikasi objek dalam menggambar ilustrasi yaitu: (1) ilustrasi manusia, (2) ilustrasi hewan, (3) ilustrasi tumbuhan. Media yang digunakan dalam berkarya ilustrasi ini berupa pensil warna di atas kertas gambar berukuran A3.

Dalam berkarya ilustrasi diperlukan keterampilan, kreativitas, dan kecermatan yang terangkum menjadi suatu kemampuan, dalam menciptakan suatu karya yang sesuai fungsi ilustrasi. Oleh karena itu pencapaian kemampuan berkarya ilustrasi sangatlah berperan penting di dalam kelas sebagai proses belajar.

Ruang lingkup permasalahan penelitian ini meliputi pencapaian bagaimana kemampuan yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran seni rupa dalam menggambar Ilustrasi dilihat dari karya yang dihasilkan dan

tidak terlepas dari itu tentunya ada faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi siswa dalam proses menggambar ilustrasi. Untuk mengetahui masalah tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian yang, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan menggambar siswa serta apa saja faktor penghambat dan pendukung yang siswa alami dalam proses menggambar ilustrasi flora. Penelitian ini nantinya diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan teks praktik peserta didik, teknik dokumentasi, wawancara dan observasi .

Penulis memilih objek penelitian menggambar ilustrasi flora karena sesuai tertera dalam kurikulum (K13) seni rupa untuk siswa SMP VIII dan bagi siswa SMP Negeri 2 Ajangale menggambar flora penting karena melalui media seni mereka dapat mencintai lingkungan sekolah. Terkait dengan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Menggambar ilustrasi Flora di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone”.

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Ilustrasi

a. Pengertian Ilustrasi

Secara *etimologis*, istilah Ilustrasi diambil dari Bahasa Inggris *Illustration* dengan bentuk kata kerjanya *to Illustrate*, berasal dari Bahasa Latin *Illustrare* yang berarti membuat terang. Dari pengertian ini kemudian berkembang menjadi

Ilustrasi telah banyak didefinisikan. Dalam pengertian luas, Ilustrasi sebagai gambar yang bercerita, sebuah definisi yang dapat

mencangkup gambar-gambar di dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik surat kabar yang terbit hari ini (Salam, 2017:2).

Dengan demikian, gambar ilustrasi adalah gambar yang berfungsi sebagai penghiasan serta membantu menjelaskan suatu teks, kalimat, naskah dan lain-lain pada buku, majalah, iklan dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami. Menggambar ilustrasi adalah cara menggambar yang lebih mengutamakan fungsi gambar itu sendiri sebagai bahasa, untuk menerangkan atau menjelaskan suatu hal atau keadaan.

b. Dasar menggambar ilustrasi

Agar gambar ilustrasi dapat dibuat dengan baik dan memenuhi sasarannya, maka harus memperhatikan hal-hal berikut :

1. Penguasaan teknik dalam pembuatannya berupa tampilan gambar yang menarik sangat ditentukan oleh keahlian pembuatnya. Objek ilustrasi dibuat dengan penguasaan menggambar bentuk yang baik dan menarik. Prinsip ini merupakan hubungan antara pembuat dengan gambar yang dibuat.
2. Pesan yang tercantum di dalamnya, Gambar ilustrasi yang ditampilkan relevan (sesuai) atau satu kesatuan dengan isi cerita. Pesan yang terdapat pada cerita tersebut dapat ditampilkan secara tepat melalui gambar. Misalnya, tokoh Malin Kundang dapat digambarkan dengan kesan angkuh dan kaya raya, sesuai dengan isi cerita.
3. Mudah dipahami, Sebuah gambar yang menarik memiliki satu kesatuan unsur yang harmonis.

Gambar yang menjadi titik pusat perhatian dapat ditampakkan dengan jelas atau dominan. Dengan kata lain, tampilan gambar mempunyai kekuatan sebagai daya tarik terhadap penikmat atau pembacanya. Prinsip ini berhubungan antara gambar dengan pembaca.

c. Tahapan menggambar ilustrasi

1) Gagasan dan ide

Sebelum menggambar ilustrasi, harus dipahami betul tuntutan atau pesan yang terkandung dalam teks cerita atau sejenisnya. Misalnya, ilustrasi cerpen tentang cerita rakyat Malin Kundang. Setelah membaca dengan saksama teks cerita dari awal hingga akhir, maka yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut. Memilih adegan yang paling menonjol pada teks atau ceritanya

1. Menentukan atau membayangkan objek yang akan ditampilkan dalam gambar. Misalnya, Malin Kundang dan ibunya, dengan latar belakang kapal besar dan beberapa orang anak buahnya.
2. Memahami perwatakan tokoh-tokoh ceritanya, mana yang perlu ditampilkan dengan wajah jahat, kejam dan lain-lain, dan mana yang ditampilkan sebagai orang yang sedih, prihatin, miskin dan lain-lain. Penggambaran yang penuh ekspresi akan memberikan kesan gambar lebih memikat.

2) Sketsa

Proses pengerjaan gambar diawali dengan membuat sketsa menggunakan pensil. Sketsa cukup dibuat secara sederhana. Penekanan pensil tidak perlu terlalu tegas. Perlu diperhatikan pula unsur-unsur

keseimbangan, komposisi, perspektif dan lain-lain.

3) Pewarnaan gambar

Dalam pewarnaan gambar, baik dengan teknik hitam putih maupun pembagian warna, perlu diperhitungkan unsur-unsur yang merupakan efek dari kesan pencahayaan. Gambar yang menarik selalu dipengaruhi oleh kesan pencahayaan yang tepat. Artinya, mana yang mendapat kesan gelap dan mana yang terang, serta dapat menentukan dari mana sinar itu datang dan ke mana jatuhnya bayangan. Pewarnaan yang disertai penempatan bayangan yang baik dapat memberikan kesan tiga dimensi pada gambar tersebut

d. Fungsi ilustrasi

Untuk mencapai tujuan tentang fungsi seni ilustrasi berikut uraian tentang fungsi ilustrasi.

1. Fungsi menjelaskan atau membuat terang ide tergantung pada naskah atau teks yang menggunakan fungsi tradisional seni ilustrasi baik yang diwujudkan dalam corak naturalis/realistis maupun yang berupa gambar skematik/diagram.
2. Fungsi mendidik diemban oleh seni ilustrasi yang dibuat untuk menyampaikan berbagai edukatif yang diharapkan dapat menimbulkan kesadaran dalam diri seseorang hingga orang tersebut menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung-jawab.
3. Fungsi menceritakan secara jelas tampak pada seni ilustrasi berupa cerita gambar atau komik yang menceritakan suatu peristiwa, dongeng, atau berupa roman yang berupa rangkaian gambar dengan teks sebagai penjelasannya.
4. Fungsi mempromosikan atau mempropagandakan suatu ide, peristiwa, jasa, atau produk.
5. Fungsi menghibur diemban oleh seni ilustrasi berupa kartun humor yang menghadirkan kelucuan yang diangkat dari kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk animasi.
6. Fungsi menyampaikan opini atau pandangan tentang suatu persoalan atau tema diemban oleh ilustrasi editorial.
7. Fungsi untuk memperingati suatu peristiwa diemban oleh seni ilustrasi pada prangko mengemban juga berbagai fungsi lainnya sesuai dengan citraan yang ditampilkan .
8. Fungsi memuliakan diemban oleh seni ilustrasi pada perangko dengan menghadirkan berbagai tokoh yang berperan dalam sejarah umat, baik dalam ruang lingkup internasional, nasional, ataupun lokal. Ditampilkan tokoh untuk tersebut merupakan suatu bentuk penghormatan untuk memuliakan sang tokoh.
9. Fungsi menyampaikan rasa simpati berkenaan akan

peristiwa yang menyenangkan dan membahagiakan atau menyampaikan rasa empati atas peristiwa duka yang menimpa seperti yang diemban oleh seni ilustrasi dalam bentuk ucapan.

10. Fungsi mencatat peristiwa yakni karya seni ilustrasi yang dibuat dalam rangka mendokumentasikan peristiwa penting seperti yang terlihat pada seni ilustrasi perangko.

e. Objek gambar ilustrasi

Di dalam gambar ilustrasi terdapat penggambaran bentuk objek tertentu yang menjadi pilihan utama. Pemilihan bentuk gambar tersebut tergantung tuntutan pada naskah atau teks. Objek gambar yang dipilih bisa dari unsur gambar manusia, hewan, tumbuhan dan benda.

1. Gambar manusia

Untuk dapat menggambar bentuk manusia dengan hasil yang baik dan memuaskan, kita perlu mempelajari dengan tekun unsur proporsi dan anatomi. Proporsi artinya perbandingan ukuran pada bagian-bagian tubuh manusia. Penggambaran proporsi disesuaikan dengan tingkat atau golongan usia, yaitu proporsi anak hingga dewasa. Anatomi merupakan bentuk dari bagian-bagian tubuh. Prinsip proporsi dan anatomi ini juga berlaku dalam menggambar makhluk hidup lainnya.

2. Gambar binatang

Proporsi dan bentuk tiap jenis binatang tentu berbeda. Misalnya, ada perbedaan antara kuda dan lembu, kambing, kerbau, singa, jerapah dan sebagainya.

3. Gambar alam benda

Terdapat beragam benda di sekitar kita, baik benda-benda alam maupun benda-benda buatan manusia. Masing-masing benda pun memiliki karakter yang khas yang berbeda antara satu dengan lainnya. Misalnya, bentuk kain berbeda dengan kertas, permukaan kayu berbeda dengan kaca dan lain-lain.

4. Gambar tumbuhan

Tumbuhan juga beragam jenisnya dan masing-masing memiliki bentuk yang berbeda. Pohon mangga mempunyai bentuk khas, lain dengan pohon jeruk atau nangka. Pohon kelapa mempunyai bentuk khas yang berbeda dengan pohon jati dan sebagainya. Perbedaan itu, antara lain pada proporsi secara keseluruhan bentuk, bentuk cabang dan ranting, bentuk batang dan bentuk helaian daun .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Lokasi tempat penelitian ini berada Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ajangale yang beralamat jalan poros Bone Kelurahan Welado Kec. Ajangale Kab. Bone Sulawesi Selatan.

Variabel penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi flora siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menggambar ilustrasi

flora siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone.

Berdasarkan skema desain penelitian, yang dilakukan oleh penulis yaitu pertama dengan melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data dengan observasi. Dengan melakukan observasi peneliti bisa melihat kondisi kelas serta melakukan tes pratik. Kemudian dengan wawancara untuk mengetahui langsung kemampuan masing-masing siswa yang menjadi objek penelitian yang kemudian akan dideskripsikan lebih lanjut oleh penulis. Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Di mana dengan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan gambar hasil karya masing-masing siswa dan data nilai akhir siswa yang dinilai oleh dosen serta absensi siswa

Definisi operasional variabelnya adalah yaitu:

1. Kemampuan menggambar ilustrasi flora adalah karya yang diciptakan siswa dalam pembelajaran seni budaya pada semester ganjil yang menggunakan kurikulum 2013 pada materi menggambar ilustrasi flora. Dengan kriteria penilaian tercermin pada aspek yang dinilai yaitu keefektifan, keartistikan wujud dan keapikan presentase dari karya yang dibuat siswa.
2. Faktor pendukung adalah faktor yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menggambar siswa dan penghambat adalah segala sesuatu yang menjadi penghalang siswa dalam menggambar ilustrasi flora sehingga membuat ilustrasi menjadi tidak bagus.

Sasaran atau yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 26 siswa karena dianggap mampu untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dan merupakan rekomendasi dari guru Seni Budaya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes praktik dokumentasi dan wawancara.

Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknik Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengelolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan dilokasi penelitian. Tahap ketiga setelah dilakukan pemeriksaan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dan dapat mempresentasikan masalah yang dijadikan objek penelitian. Tahap akhir adalah menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi

Setelah semua data tes terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana ragam persentase dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat penjelasan atau keterangan hasil dari teknik berkarya seni ilustrasi siswa.
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi karya dalam berkarya seni ilustrasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang menggambar ilustrasi flora di kelas VIII.A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone yang berjumlah 26 orang, akan dipaparkan tentang bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi flora siswa dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menggambar ilustrasi. Di mana materi menggambar ilustrasi flora diajarkan pada semester ganjil yang menggunakan kurikulum 2013 (K13).

1. Kemampuan Menggambar Ilustrasi Flora pada Siswa di Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone

Setelah siswa melaksanakan praktik menggambar ilustrasi flora dengan mengikuti prosedur yang telah diberikan guru. Kemampuan dari menggambar ilustrasi maka selanjutnya karya siswa akan dinilai oleh dosen untuk mengetahui hasil akhir dari 3 aspek penilaian yang akan diuraikan secara deskriptif.

Dalam menggambar ilustrasi, siswa punya antusiasme tinggi dan kesabaran dalam kegiatan praktik tersebut. Ada beberapa siswa juga mengeluh menganggap karyanya tidak bagus dan bahkan ragu untuk menggambar karena tidak bisa

menggambar, tetapi setelah diberi arahan, mereka akhirnya kembali bersemangat dalam mengerjakan tugas praktik yang diberikan oleh guru. Berikut ini hasil karya yang telah dibuat oleh siswa-siswi kelas VIII A .

siswa kelas VIII A pada mata pelajaran menggambar ilustrasi yang akan ditinjau dari segi nilai akhir. Jumlah siswa sebanyak 26 orang namun ada 3 orang yang tidak hadir pada saat dilaksanakan penelitian sehingga jumlah karya yang terkumpul 23 karya

Setelah selesai berkarya, dosen akan memberi penilaian terhadap hasil karya yang telah dibuat oleh siswa, penilaian yang dilakukan oleh dua dosen Pendidikan Seni Rupa UNM tanpa intervensi dari peneliti. Adapun penilaian yang dilakukan berdasarkan 3 aspek, yakni (1) keefektifan komunikasi, (2) keartistikan wujud, (3) keapikan presentasi. Dari ke tiga aspek itulah kemudian dinilai dan dirata-ratakan sehingga menjadi nilai akhir yang diperoleh siswa. Berikut ini nilai yang didapatkan oleh siswa dan siswi kelas VIII A dalam tabel.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggambar ilustrasi Flora siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone

Pada penelitian ini terdapat dua faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi flora. Bahwa faktor yang menjadi pendukung adalah dengan adanya kemauan siswa untuk menggambar, motivasi belajar dari guru yang peramah dan baik hati dan adanya karya siswa sebelumnya

yang dipajang dalam kelas berupa gambar apel dan anggur yang menjadi referensi siswa untuk membuat karya, sedangkan faktor yang menjadi penghambat adalah faktor individu siswa yang menganggap bahwa karyanya tidak bagus dan bahkan ragu, dari hasil nilai akhir ada 17 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70. Serta adanya faktor keluarga, dengan kurangnya dukungan dari orang tua terhadap anaknya yang didasari dari perekenomian keluarga serta lingkungan sekolah banyak siswa yang kurang disiplin baik dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam hal ini lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap tingkah laku siswa seperti sekolah yang dekat dengan pasar sehingga siswa kebanyakan untuk tidak mengikuti full mata pelajaran dan terlambat masuk sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian berjudul: Menggambar ilustrasi flora di kelas VIII A SMP Negeri 2 Ajangale Kabupaten Bone sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar ilustrasi flora siswa kelas VIII A dengan kriteria penilaian (1) keefektifan komunikasi, (2) keartistikan wujud, (3) keapikan presentasi diketahui bahwa. Hasil nilai akhir siswa karya ilustrasi terdapat 6 orang siswa yang memiliki nilai yang bagus dan 17 orang siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal

dengan nilai 70 yang dinilai dua orang dosen pendidikan Seni Rupa.

2. Faktor pendukung dalam menggambar ilustrasi yaitu minat siswa baik dalam berkarya dan karya siswa sebelumnya yang dipajang dalam kelas dan menjadi referensi siswa untuk membuat karya. Faktor penghambat siswa dalam menggambar ilustrasi siswa sulit dalam pembuatan sketsa daun dan kelopak bunga selain itu dari segi teknik pewarnaan siswa merasa sulit untuk mencampur warna, gelap terang dan selanjutnya yang menjadi penghambat adalah alat dan bahan siswa yang belum lengkap dan memilih untuk pinjam pada teman kelas.

B. SARAN

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini, maka sajikan saran sebagai berikut:

1. Guru mempertimbangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam memilih metode pembelajaran untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar demi keberhasilan proses pembelajaran.
2. Siswa diharapkan untuk lebih banyak melihat hasil karya siswa sebelumnya yang dipajang dalam kelas dan dimedia online sebagai media belajar dan melihat hasil karya yang bagus dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

- Julia, 2015. <https://juliawankomang.wordpress.com/2015/11/16/perkembangan-menggambar-pada-anak/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2002. Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kismaji, 2017. <https://ilustrasi-pcd-by-kismiaji-2017.pdf>
- Margono, T.E., & Aziz, A. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Purnomo, E., Rohmanto, B., Haerudin, D., Juih, J., & Dyah, P. T. 2014. *Seni Budaya SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Yabu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Buku Ajar FSD UNM.
- Mulyana, Deddy. 2008. Komunikasi Efektif “Suatu Pendekatan Lintas Budaya”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, A. (2014). *Pembelajaran menggambar ilustrasi kartun siswa kelas VIII E SMPN 1 Keling Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*. *Journal of Visual Arts*, 3(1), 54-61.
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi Esensi Sang Ilustrator Lintasan penilaian*, Makassar: Badan Penedrbit Universitas Negeri Makassar.
- Sanapiah, Faisal. 2008. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sobandi, bandi. http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA/197206131999031BANDI_SOBANDI/MENGENAL_PERKEMBANGAN_SENI_RUPA_ANAK-ANAK_%28Materi%29.pdf.
- Sugiyono, 2003. *Pengertian Desain Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- . 2017. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.